

## **BAB IV**

### **ANALISIS FILOSOFIS ZIARAH MAKAM GURU K.H. AHMAD ZUHDIANNOR**

#### **A. Biografi Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor**

K.H. Ahmad Zuhdiannor atau yang kerap dipanggil Guru Zuhdi atau swring juga dipanggil Abah Haji. Beliau lahir di Banjarmasin pada 10 Februari 1972. Beliau juga diberi anugerah dilahirkan dari keluarga yang menekuni ilmu-ilmu agama. Beliau merupakan putera dari H. Muhammad bin Jafri dan Hj. Zahidah binti K. H. Asli. Ayah beliau dikenal sebagai ulama yang cukup terkenal di Banjarmasin. Sedangkan kakek beliau dari pihak Ibu yaitu K.H. Asli juga merupakan tokoh ulama di Alabio. Keduanya sama-sama terlibat secara penuh dalam pendidikan Guru Zuhdi sewaktu kecil.

Beliau memiliki Sembilan orang saudara. Dua di antaranya sudah meninggal, sehingga ada tujuh orang yang masih hidup. Namanama saudara beliau diantaranya Hj. Naqiah, Sa'aaduddin, Jahratul Mahbubah, As'aduddin, Zulkifli, Najiah, Nashihah, dan Nafisah.

Pendidikan formal Ahmad Zuhdiannor hanya sampai tingkat SD. Setelah itu, beliau melanjutkan ke Pesantren Al Falah, sekitar selama dua bulan, namun karena sakit kemudian beliau berhenti. Kemudian beliau belajar dari kakek beliau sendiri dari pihak ibu, K.H. Asli selama satu tahun. Bidang ilmu yang dipelajari di sana, yaitu Ilmu Tajwid, Fikih, Tashrif, Tauhid, Tasawuf. Setelah satu tahun di Alabio, kemudian meneruskan mengaji dengan orang tuanya, belajar Tauhid, Fikih, Nahwu, Tasawuf.

Selama di Banjarmasin, beliau juga belajar dengan K. H. Abd. Syukur Teluk Tiram, di sana beliau juga belajar tasawuf, fikih, ushul fikih, arudh. Setelah meninggal K.H. Abd. Syukur kemudian menambah lagi ilmu dengan K. H. Muhammad Zaini bin Abdul Ghani (Guru Sekumpul), dengan beliau belajar beberapa ilmu, terutama akhlak kurang lebih selama tujuh tahun. Pengaruh Guru Sekumpul terhadap Guru Zuhdi sangatlah besar. Pada banyak hal diantaranya beliau selalu merujuk kepada figur sang guru ini, seperti dalam hal tarekat, beliau mengikuti Tarekat Sammaniyah. Bahkan dalam berpakaian pun ketika mengisi pengajian, beliau sangat mirip dengan ulama kharusmatik asal Martapura ini, yakni baju putih dengan serban besar di kepala.

Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor juga pernah mengajar di pondok pesantren Al Falah selama sekitar dua tahun. Aktivitas beliau pada saat masih hidup yaitu membuka pengajian di Mesjid Jami pada Malam Ahad, Pengajian di rumah Guru Zuhdi pada Malam Sabtu, Pengajian di Mesjid Ar-Raudah Pada Malam Selasa, Pengajian di Mesjid Harun Aliyah Pada Sabtu sore, Pengajian di Teluk Dalam, Langgar Darul Iman malam kamis dan Pengajian di Sabilal Muhtadin pada malam Jum'at. Beliau biasanya bersedia di undang pada peringatan hari-hari besar Islam. Guru Zuhdi sering mengajarkan tauhid dan tasawuf, dan menekankan betapa pentingnya membersihkan hati. Ia juga konsisten di jalur agama, tidak ikut dalam politik, seperti mendukung politisi tertentu dalam pemilu.

Guru K.H Ahmad Zuhdiannor juga adalah pemuka agama Indonesia yang dikenal sebagai ulama di Kalimantan Selatan. Beliau merupakan mustasyar Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Kalimantan Selatan. Guru Zuhdi

meninggal dunia pada 2 Mei 2020 dalam usia 48 tahun setelah dirawat di Rumah Sakit Medistra Jakarta dan didiagnosa mengalami kanker paru, dengan diagnosis diferensial kanker kelenjar getah bening. Jenazah almarhum diterbangkan dari Jakarta menuju Banjarmasin dan dimakamkan di samping kediamannya di belakang Masjid Jami Banjarmasin pada malam harinya.<sup>1</sup>

## **B. Kegiatan yang dilakukan ketika berziarah di makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor**

### **1. Kegiatan yang dilakukan para remaja ketika berziarah di makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor**

Setiap masyarakat yang berziarah tentunya memiliki cara tersendiri dalam melakukan kegiatan dalam berziarah kubur, begitu juga yang dilakukan para remaja yang berziarah di makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor ini. Berdasarkan hasil wawancara yang didapat kegiatan yang dilakukan oleh para remaja yang berziarah di makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor ini terdapat beberapa hasil sebagai berikut.

Para peziarah yang datang ke makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor ini biasanya berwudhu terlebih dahulu baik itu berwudhu dari rumah atau pun berwudhu di makam, karena di makam juga telah di sediakan tempat wudhu dan juga disediakan air minum gelas mineral yang di sediakan oleh petugas penjaga makam untuk para peziarah. Yang paling khas dari para peziarah di makam ini ketika sampai di makam sebelum duduk pasti selalu membaca Salamullahi Ya

---

<sup>1</sup>Rudi Utomo, *Motivasi Jemaah Majelis Taklim Guru KH. Ahmad Zuhdiannor di Masjid Jami Banjarmasin Kalimantan Selatan* (Skripsi tidak diterbitkan, Banjarmasin: Perpustakaan UIN Antasari 2016).

Sudah terlebih dahulu yang juga sudah di sediakan papan teks nya di makam sebagai bentuk ucapan salam untuk shohibul makam.<sup>2</sup>

Menurut responden yang bernama zakky salah satu peziarah asal Banjarbaru, sebelum ziarah ia berwudhu terlebih dahulu. Ketika sampai di makam, melepas sandal ataupun sepatu. Kemudian masuk kedalam kubah berdiri menghadap makam sambil membaca *Salamullahi Yaa Sadah*, kemudian barulah duduk dimulai dengan membaca al-Fatihah surah empat terlebih dahulu, membaca Sholawat, kemudian terkadang ia membaca *Ratib Al Haddad*, dan terakhir membaca surah yasin.<sup>3</sup> Selanjutnya ada peziarah M. A asal Banjarmasin ketika berziarah ia langsung membaca Yasin, kemudian di lanjutkan membaca Tahlil dan ditutup membaca do'a arwah.<sup>4</sup>

Kemudian Peziarah Sayid Ahmad peziarah asal Banjarmasin dalam setiap ziarahnya ia awali dengan membaca surah Yasin, di lanjutkan dengan membaca tahlil, kemudian ia membaca beberapa syair Qasidah dan membaca Dalail.<sup>5</sup> Kemudian Ahmad Fauzan peziarah asal Banjarmasin dia juga mengawali dengan membaca Salamullahi Yaa Sadah kemudian Al-fatihah ayat 4, kemudian membaca ayat kursi, setelah itu membaca Yasin dan di tutup dengan do'a arwah.<sup>6</sup> Dan yang paling umum biasanya para peziarah mengawali membaca Salamullahi

---

<sup>2</sup>Hasil Observasi di makam pada hari Rabu tanggal 14 juni 2023

<sup>3</sup>Zakky, Peziarah asal Banjarbaru, Wawancara Peribadi, Makam Guru KH Ahmad Zuhdiannor, Kamis 15 juni 2023.

<sup>4</sup>M. A, Peziarah asal Banjarbaru, Wawancara Peribadi, Makam Guru KH Ahmad Zuhdiannor, Kamis 15 juni 2023.

<sup>5</sup>Sayid Ahamad, Peziarah asal Banjarmasin, wawancara pribadi, Wawancara Peribadi, Makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor, Kamis 15 juni 2023.

<sup>6</sup>Ahmad Fauzan, Peziarah asal Banjarmasin, Wawancara Peribadi, Makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor, Kamis 15 juni 2023.

Ya Sadah terlebih dahulu kemudian surah Yasin kemudian membaca tahlil dan di tutup dengan membaca do'a arwah.<sup>7</sup>

## **2. Kegiatan rutinan yang dilakukan di makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor.**

Selain kegiatan yang dilakukan oleh para peziarah remaja ada juga beberapa kegiatan rutinan yang dilakukan di makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor ini.

### **1. Majelis tabarruk (Majta)**

Majelis tabarruk atau yang di singkat Majta merupakan salah kegiatan rutinan yang dilakukan di makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor pada setiap malam sabtu. Majelis ini di pimpin langsung oleh adik dari Guru K.H Ahmad Zuhdiannor yang bernama Muhammad As'ad atau yang kerap di panggil Guru As'ad. Awalnya Guru As'ad berziarah hanya sebagai mengisi kekosongan karena terbiasa dengan pengajian Kaka beliau yaitu Guru K.H Ahmad Zuhdiannor yang dilaksanakan di rumah beliau setiap malam sabtu dan yang ikut berziarah dengan Guru As'ad pun hanya sedikit pada awalnya sampai pada akhirnya banyak yang melihat beliau berziarah sehingga banyaklah yang juga ikut dengan beliau berziarah sampai sebesar sekarang. Adapun kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan tersebut diawali dengan sholat magrib berjamaah dilakukan di luar makam, kemudian di lanjutkan masuk ke makam keadaan berdiri membaca Salamullahi Yasadah, kemudian duduk membaca al- fatihah 4, surah Yasin, kemudian di lanjutkan dengan pembacaan maulid simtudduror yang di selingi

---

<sup>7</sup>Hasil Observasi di makam pada hari Rabu tanggal 14 juni 2023

beberapa syair qasidah, kemudian setelah itu di lanjutkan dengan membaca doa maulid simtodduror, dilanjutkan membaca tahlil dan terakhir doa arwah, kemudian setelah itu di tutup dengan sholat berjamaah diluar makam.<sup>8</sup>

## 2. Pembacaan Qasidah Al-Burdah

Selain pembacaan Maulid Simtudurror yang di bacakan setiap malam sabtu ada juga pembacaan Qasidah Al-Burdah yang di lakukan setiap malam selasa dan juga di pimpin Guru As'ad. Kegiatan ini juga di lakukan setelah sholat magrib. Qasidah al-Burdah juga merupakan sholawat masyhur yang berisi tentang pujian-pujian, pesan moral dan nilai spritual terhadap Nabi Muhammad Saw. Ada pun sebelum pembacaan Qasidah Al-Burdah ini diawali dengan membaca Surah Al-Fatihah yang di hadiahkan kepada Rasul Saw dan Imam Al-Bushiri sang pembuat Qasidah Al-Burudah, kemudian barulah bersama sama dengan para jamaah untuk melantunkan syair-syair yang ada di dalam Qasidah Al-Burdah. Menurut penuturan pimpinan yayasan Majta manfaat dari di bacakannya Salamullahi Ya Sadah, surah Yasin, Maulid Simtodurrurr, Qasidah Al-Burdah, tahlil doa dan lain lainnya itu adalah tidak lain untuk mendoakan beliau, memohonkan ampun, semoga semua mendapat Rahmat dan Berkah dari Allah Swt baik yang membacanya, mendengarkannya maupun shohibul makam yang di doakan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Muhammad Nida Udin, pimpinan Majta periode 2023, Wawancara Peribadi, Makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor, Jum'at 17 juni 2023.

<sup>9</sup>Muhammad Nida Udin, pimpinan Majta periode 2023, Wawancara Peribadi, Makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor, Jum'at 17 juni 2023.

### **C. Makna ziarah ke makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor bagi peziarah remaja**

Makna merupakan suatu hal yang penting didalam suatu fenomena. Sertiap individu memiliki perbedan didalam memaknai suatu fenomena. Seperti pada pemaknaan para peziarah remaja yang berziarah di makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor Banjarmasin, dimana asumsi ziarah pada para remaja juga berbedabeda sesuai dengan apa yang di alaminya. Berikut paparan para peziarah remaja dalam memaknai ziarah pada makan Guru K.H Ahmad Zuhdiannor :

#### **1. Mengingat kematian**

Salah satu hakikat dari ziarah kubur adalah mengingatkan kita akan kematian. Dalam Islam kita diperintahkan untuk selalu mengikat kematian karena setiap yang bernyawa pasti akan mengalami kematian. Seperti apa yang dikatakan peziarah yang bernama Zaky yang menyatakan bahwa dirinya sangat suka berziarah kemakam para wali karena menurutnya ketika ia melakukan ziarah menimbulkan rasa bahwa semua manusia akan mengalami kematian tidak memandang siapapun termasuk dirinya sendiri pastikan mengalami yang namaya kematian.<sup>10</sup> Selain itu ia juga mengatakan bahwa yang paling dekat dengan kita ini sebenarnya adalah kematian.

#### **2. Bertawassul**

Bertawasul merupakan salah satu cara mendekat diri kepada Allah Swt dengan perantara lain seperti dengan Asma Allah, amal shaleh atau melalui makhluk baik itu melalui doanya ataupun kedudukannya yang mulia disisi Allah

---

<sup>10</sup>Zakky, Peziarah asal Banjarbaru, Wawancara Peribadi, Makam Guru KH Ahmad Zuhdiannor, Kamis 15 Juni 2023.

SwT. Seperti pada peziarah M. A mengatakan bahwa ia berziarah yaitu berharap dikabulkannya do'anya melalui perantara beliau, dimana menurutnya orang-orang yang sholeh lebih dekat kepada Allah Swt dengan perantara beliau saya meyakini bahwa doa saya akan cepat terkabul.<sup>11</sup> Adapun menurut peziarah Ikhsan mengatakan bahwa ia melakukan ziarah ketika ada hajat atau suatu keinginan dia akan berdoa dan menyapaikan keinginannya dan ini ia lakukan berulang kali sampai hajat terkabul dan ketika hajatnya terkabul maka ia akan berziarah kembali.<sup>12</sup> Begitu pula dengan peziarah bernama Rahman mengatakan bahwa ia berziarah karena adanya suatu keinginan dan berharap melalui perantara beliau semoga bisa terkabul.<sup>13</sup> Inilah yang membuktikan bahwa kedekatan orang sholeh karena kedudukannya yang mulia disisi Allah Swt kemudian di situ kita meyakini dan bertawashul kepada orang sholeh tersebutlah menjadikan salah satu sebab doa akan terkabul.

### 3. Bertabarruk

Tabarruk adalah mengambil berkah dari bekas peninggalan dan tubuh orang sholeh, yaitu Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor. Tabarruk juga bisa di definisikan sebagai sikap atau tindakan mencari harakah kepada Allah melalui perantara orang-orang sholeh. Seperti yang telah dikemukakan oleh peziarah Hasyim Fadillah tujuan ia melakukan ziarah tidak lain mengharapkan keberkahan dari Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor. Hasyim Fadillah berharap bahwa Guru K.H.

---

<sup>11</sup>M. A, Peziarah asal banjarmasin, Wawancara Peribadi, Makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor, Kamis 15 Juni 2023.

<sup>12</sup>Ikhsan, Peziarah asal Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor, Kamis 15 Juni 2023.

<sup>13</sup>Rahman, Peziarah asal Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor, Kamis 15 Juni 2023.

Ahmad Zuhdiannor memandang kepadanya seperti halnya seseorang yang bertamu kepada pemilik rumah yakni disambut dan dijamui dengan sepenuh hati serta di rindukan, dicari dan berkumpul bersama beliau di akhirat nanti.<sup>14</sup> Begitupun dengan pernyataan Hariyadi dan M. Rifa Abdillah yang menyatakan bahwasannya mereka melakukan ziarah juga untuk mengambil keberkahan<sup>15</sup> dengan harapan tersampainya hajat mereka melalui perantara beliau.<sup>16</sup> Karena pada dasarnya orang-orang sholeh dikaruniai karamah-karamah, yang berarti hal-hal luar biasa yang Allah berikan sebagai bentuk pemuliaan kepada beliau. Hal inilah yang membuat para remaja bertabarruk dimana ada seberkas harapan dan kebaikan didalamnya.

#### 4. Menjalin Silaturahmi

Silaturahmi merupakan gabungan dari dua kata yaitu *shilah* dan *ar-rahman* yang berarti menjalin hubungan kasih sayang baik dengan kerabat maupun orang lain. Remaja yang berziarah ke makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor adalah untuk menjalin silaturahmi antara murid dengan Guru, karena sebagaimana Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor adalah seorang Guru yang membuka majlis penghajian di beberapa tempat termasuk di rumah beliau sendiri. Sepertihalnya yang dikatakan peziarah Syaid Ahmad makna ia berkunjung ialah sebagai bentuk silaturahmi kepada seorang Guru karena baginya walaupun seorang Guru tetaplah seorang Guru walaupun wujud dan jasadnya telah tiada

---

<sup>14</sup>Hasyim Fadillah, Peziarah asal Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor, Kamis 15 Juni 2023.

<sup>15</sup>Hariyadi, Peziarah asal Martapura, Wawancara Pribadi, Makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor, Kamis 15 Juni 2023.

<sup>16</sup>M. Rifa Abdillah, Peziarah asal Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor, Jum'at 16 Juni 2023.

maka kita tetap harus menjalin silaturahmi dengan beliau.<sup>17</sup> Karena didalam islam silaturahmi merupakan sunnah nabi Muhammd Saw, menjalin silaturahmi berarti sama dengan melaksanakan sunnah Nabi Muhammad Saw.

#### 5. *Al-Mahabbah*

*Al-Mahabbah* merupakan rasa cinta yang muncul ketika kita merasa senang kepada sesuatu atau seseorang. Para remaja melakukan ziarah di karenakan kecintaannya terhadap Guru K.H Ahmad Zuhdiannor. Seperti ungkapan salah satu peziarah yang bernama Khairul Huda, ia mengatakan bahwa ia melakukan ziarah adalah sebagai bukti bentuk rasa kecintaannya kepada Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor. Dimana rasa cinta yang ia rasakan begitu kuat maka timbulah rasa ingin mengunjungi dan rasa ingin melihat yang di cinta yakni Guru K.H Ahmad Zuhdiannor, walaupun ia tidak dapat melihat wujud asli dari yang dicintainya maka memandang dari pada makamnya pun sudah cukup bagi Khairul Huda.<sup>18</sup> Rasa cinta inilah yang dinamakan *al-Mahabbah* dan juga merupakan kedudukan tertinggi dihadapan Allah Swt terlebih *al-Mahabbah* kepada Nabi Muhammad Saw, kepada zuriat-zuriatNya serta orang-orang sholeh.

#### 6. Mencari Ketenangan

Ketenangan adalah suatu keadaan mental (hati, batin, pikiran) yang bebas dari gangguan, hasutan, masalah, kegelisahan, kegundahan dan kegalauan dan hal ini merujuk pada keadaan tenang, tentram, atau damai. Seperti pada peziarah Ahmad Fauzan bahwa ia melakukan ziarah ke makam Guru K.H. Ahmad

---

<sup>17</sup>Sayid Ahmad, Peziarah asal Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor, Kamis 15 juni 2023.

<sup>18</sup>Khairul Huda, Peziarah asal Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor, Kamis 15 juni 2023.

Zuhdinnor ini adalah untuk mencari sebuah ketenangan, dimana pada saat berziarah ini ia menyampaikan keluh kesah dan menyampaikan isi hatinya. Bila semua isi hati dan keluh kesah sudah di keluarkan maka timbulah rasa yang ingin dicapai yaitu sebuah ketengan.<sup>19</sup> Selain itu peziarah Zakky juga mengatakan ia melaksanakan ziarah adalah untuk menghilangkan kegundahan hati dan juga karena banyaknya fikiran dan masalah. Menurutnya walaupun ketenangan yang didapat hanya sementara tetapi ia sudah merasa cukup akan hal itu.<sup>20</sup> Ketenangan juga merupakan hal yang didambakan semua orang dan salah satu bukti untuk mendapatkan ketenangan bagi peziarah remaja di sini adalah dengan berziarah ke makam K.H. Ahmad Zuhdiannor.

#### 7. Mendoakan Ahli Kubur

Mendoakan ahli kubur merupakan perbuatan yang baik dari kita sebagai orang yang masih hidup kepada orang yang sudah meninggal. Dengan harapan agar ahli kubur di jauhkan dari siksa kubur dan juga mendapat tempat yang mulia di sisi Allah Swt. Sebagai mana yang dikatakan juga oleh peziarah Rahman tujuan dari ziarahnya selain daripada adanya hajat ia juga mendoakan ahli kubur agar beliau mendapat limpahan rahmat dan di tempatkan di sisi Allah Swt.<sup>21</sup> Selain daripada itu mendoakan ahli kubur juga merupakan suatu bentuk dari penghormatan kita untuk ahli kubur dan juga ini merupakan sebuah kebiasaan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw.

---

<sup>19</sup>Ahmad Fuazan, Peziarah asal Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor, Kamis 15 Juni 2023.

<sup>20</sup>Zaky, Peziarah asal Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor, Kamis 15 Juni 2023.

<sup>21</sup>Rahman, Peziarah asal Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor, Kamis 15 Juni 2023.

## 8. Pengobat rindu

Kerinduan merupakan hasrat atau adanya keinginan untuk bertemu. Sebagaimana yang dikatakan oleh peziarah Khairul Huda ia juga mengatakan sisi lain dari tujuan ia melakukan ziarah ialah untuk melepaskan rasa rindu karena pada saat beliau masih hidup ia sangat sering datang kepengajian Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor ini oleh karena itu ia mengibaratkan pada masa hidup beliau ia bertemu dan sampai beliau telah tiadapun ia ingin tetepa bertemu dengan beliau.<sup>22</sup> Bedahalnya dengan peziarah Sayid Ahmad ia juga ada mengatakan bahwa tujuan lain dari ziarahnya adalah untuk mengobati kerinduan yang ia rasakan yang begitu sangat dalam sehingga adanya rasa kegelisahan ketika tidak berjumpa dengan beliau.<sup>23</sup> Pada dasarnya rasa rindu letaknya ada pada dalam hati. Tidak ada obat dari sebuah kerinduan melainkan bertemu dengan yang dirindukan.

Dari pemaknaan yang ada di atas menunjukkan bahwa setiap ziarah pada remaja mempunyai makna yang berbeda-beda sesuai dengan niat dan tujuannya masing-masing. Ketika para remaja berziarah mereka lebih mengetahui lebih dalam tentang perjalanan kisah Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor baik segi keturunan, kemuliaan yang dimiliki dan lain sebagainya. Sebagaimana yang telah di jelaskan sebelumnya. Kecintaan dan rasa hormat masyarakat khususnya para remaja terhadap Guru K.H Ahmad Zuhdiannor tetap masih ada sekalipun beliau sudah wafat. Banyak harapan dan makna tersendiri yang di tuturkan para remaja ketika melakukan ziarah pada makam beliau tersebut.

---

<sup>22</sup>Khairul Huda, Peziarah asal Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor, Kamis 15 Juni 2023.

<sup>23</sup>Sayid Ahmad, Peziarah asal Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor, Kamis 15 Juni 2023.

#### **D. Dampak yang dirasakan oleh peziarah remaja Setelah berziarah ke makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor**

Setelah mengetahui tentang tujuan dari pelaksana ziarah kubur bagi remaja dan dari tujuan tersebut didapatkan sebuah makna. Kemudian selain itu ada juga dampak yang dirasakan setelah para remaja melakukan ziarah di makam Guru K.H ahmad Zuhdiannor ini. Namun dalam hal ini dari beberapa dampak yang dirasakan oleh mereka ternyata saling berkaitan dengan makna yang telah di dapatkan. Sejauh ini para peziarah remaja menyatakan bahwa, setelah melakukan ziarah ke makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor ada beberapa dampak yang mereka rasakan sebagai berikut :

Sebagaimana penjelasan di atas tentang makna yang di ungkapkan oleh para peziarah remaja berkaitan dengan dampak yang ia rasakan. Seperti apa yang dirasakan oleh beberapa peziarah, ketenangan yang mereka dapatkan menghasilkan beberapa dampak. Zakky mengatakan ketika sudah mendapatkan sebuah ketenangan hal ini membuat dia lebih mudah akan menerima sebuah kiritikan dan masukan dari orang lain, dimana kerti dan masukan disini diantaranya hinaan, makian dan cacian dapat ia terima dengan hati yang terbuka lapang.<sup>24</sup> Bedahalnya dengan M. Rifa Abdillah yang mengatakan ketenangan yang membuatnya lebih nyaman dan lebih Khusyuk dalam beribadah, dan ketenangan ini membuat dia dapat lebih banyak muhasabah diri dan mengingat kepada Allah Swt.<sup>25</sup> Berbeda lagi dari yang di paparkan oleh peziarah Hariyadi, yangmana ketenangan yang dia dapatkan membuat dia menjadi lebih penyabar

---

<sup>24</sup>Zaky, Kamis 15 juni 2023 di makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor.

<sup>25</sup>M. Rifa Abdillah, Jum'at 16 Juni 2023 di Makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor.

dan selain daripada itu ketenangan yang dia dapatkan ini juga membuat dia menjadi lebih bisa mengontrol diri.<sup>26</sup>

Kemudian ada makna *Al-Mahabbah* dan rasa rindu didalamnya timbul rasa ingin meneladani dan mengikuti perilaku Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor ketika masih hidup. Seperti apa yang dikatakan peziarah M. A dan Yuda Stiawan dimana masing dari mereka merasakan dampak yang berbeda namun masih dalam konteks ingin meneladani sikap dari Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor. M. A mengatakan salah tujuan ia berziarah adalah untuk menambah kecintaan terhadap beliau kemudian dampaknya dia ingin meneladani dan lebih bisa menerapkan sifat baik dari beliau seperti kerendahan hati beliau dan dia berusaha menerapkannya ketika berada di lingkungan sekitarnya.<sup>27</sup> Kemudian juga Yuda Stiawan mengatakan ketika dia melakukan ziarah sebagai bukti cinta dan pengobat rasa rindu kepada beliau, dan dia merasakan ada beberapa dampak yang dia rasakan seperti mulai menerapkannya sikap yang di ajarkan Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor seperti mulai belajar berprasangka baik dan kemudian di dalam berteman berusaha mencoba mengerti keadaan teman.<sup>28</sup>

Kemudian bertabarruk dan tawassul didalamnya ada sebuah harapan dan keinginan yang baik dan ketika sebuah harapan dan keinginan tersebut sudah tercapai maka timbulah rasa syukur. Seperti apa yang di rasakan peziarah Ikhsan mengatakan karena adanya sebuah keinginan dan harapan atau hajat dia menjadi lebih sering melakukan ziarah dan dia meyakini bahwa suatu saat hajatnya atau keinginannya akan terkabul melalui perantara beliau dan pada saat terkabulnya

---

<sup>26</sup>Hariyadi, Jum'at 16 juni 2023 di makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor.

<sup>27</sup>M. A, Kamis 15 juni 2023 di makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor.

<sup>28</sup>Yuda Stiawan, Kamis 15 juni 2023 di makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor.

keinginannya maka di sini timbulah rasa bersyukur. Ikhsan mengatakan bahwa dengan adanya suatu hajat yang terkambul membuat dia bisa lebih mensyukuri apa yang telah diberikan Allah Swt kepadanya.<sup>29</sup>

Kemudian ada dampak yang dirasakan peziarah remaja ini diluar daripada keterkaitan antara makna di atas artinya dampak yang juga dirasakan peziarah remaja ini adalah spontan dari adanya ziarah yang di lakukan oleh mereka. Sebagaimana yang telah di paparkan oleh peziarah Hasyim Fadillah bahwa ada suatu titik dimana dia sadar untuk merubah hidup menjadi lebih baik. Dari dimana pada seblumnya melaksanakan sholatpun jarang menjadi lebih menjaga sholat lima waktu kemudian mencoba mengikuti akhlak dan kepribadian beliau baik dari tuturkata cara berbica sampai kepada ketawadhuan beliau, walaupun menurutnya tidak sama persis seperti beliau, setidaknya ada usaha untuk menjadi lebih baik. Menurut Hasyim berziarah ini merupakan salah satu ikhtiar untuk merubah hidup menjadi lebih baik.<sup>30</sup>

Kemudian dampak yang dirasakan pada peziarah Khairul Huda yang mengatakan selama dia melakukan ziarah membuat dia terhindar dari kemaksiatan, karena pada saat ziarah membuat dia ingat kalam perkataan dan nasihat beliau yang telah lalu.<sup>31</sup> Hal ini hampir selaras dengan yang dikatakan peziarah Sayid Ahmad dampak dari ziarah ini dapat mengurangi sifat maksiat walaupun pada suatu saat akan maksiat lagi, setidaknya pada saat berziarah itulah berhenti melakukan maksiat walaupun setelah keluar dari makam beliau ini ada

---

<sup>29</sup>Ikhsan, Kamis 15 juni 2023 di makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor.

<sup>30</sup>Hasyim Fadillah, Kamis 15 juni 2023 di makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor.

<sup>31</sup>Khairul Huda, Kamis 15 juni 2023 di makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor.

kemungkinan untuk melakukan kemaksiatan lagi.<sup>32</sup> Peziarah Ahmad Fauzan juga mengatakan demikian ziarah membuatnya sedikit mengurangi perbuatan dosa, selain daripada itu ziarah ini membuat dia ada perubahan adab dan akhlak menjadi lebih baik yang pertama yang awalnya tidak patuh akan nasehat orang tua selalu membantah menjadi lebih menjaga adab kepada orang tua, dalam berteman menjadi lebih menjaga akhlak menjadi lebih bisa menghormati kepada sesama.<sup>33</sup>

Berdasarkan keterangan diatas bahwa dampak yang dirasakan para peziarah remaja setelah berziarah ke makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor mendapatkan respon yang positif yang sebagaimana pemaparan di atas dampak yang dirasakan hampir ada kesamaan nama ada juga perbedaan sebagaimana sesuai dengan pengalaman yang di dapatkan oleh masing-masing para peziarah. Dampak yang di dapat ada yang berkaitan dengan tujuan dan makna para peziarah dan ada juga dampak yang dirasakan spontan dirasakan dari setelah mereka melakukan ziarah.

---

<sup>32</sup>Sayid Ahmad, Kamis 15 juni 2023 di makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor.

<sup>33</sup>Ahmad Fauzan, Jum'at 16 juni 2023 di makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor.